

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

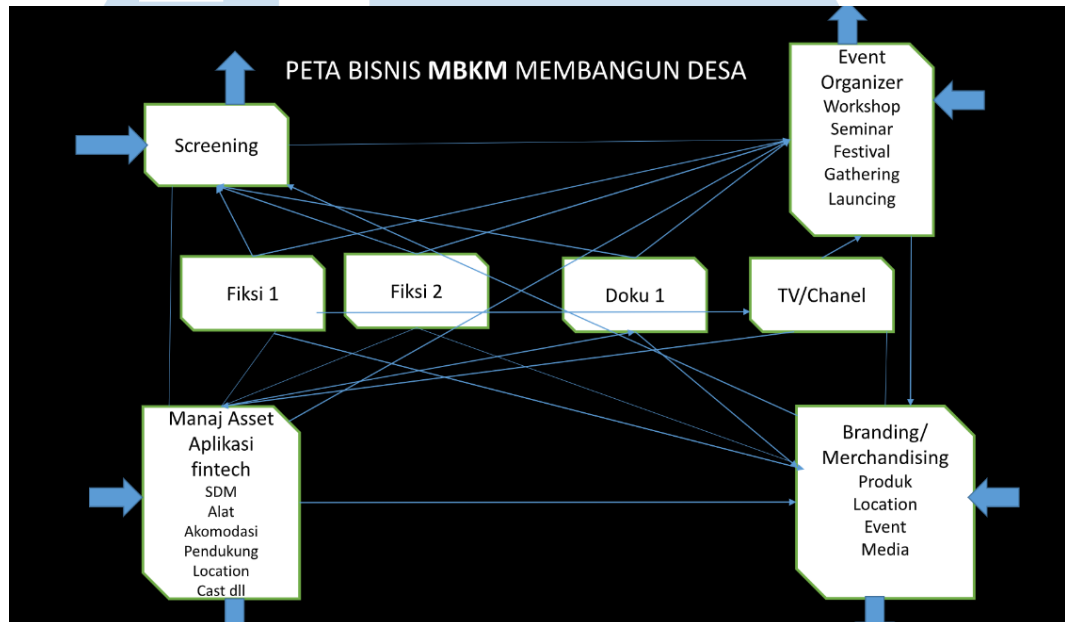
MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) adalah program hibah bergengsi yang diinisiasi oleh Kemendikbudristek dan diluncurkan tahun 2021. Hibah yang diluncurkan pemerintah dalam program ini sebesar 415 Milyar rupiah yang didapatkan oleh 142 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Program ini diselenggarakan sebagai upaya akselerasi implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Pada tahun 2021, berbekal hibah Pengembangan Kurikulum MBKM yang diperoleh sebelumnya, ISI Surakarta memperoleh hibah tersebut melalui program yang diajukan oleh Prodi Film dan Televisi, dengan mengangkat Tema Peningkatan Relevansi Lulusan Prodi Film dan Televisi melalui Pengembangan Laboratorium Sosial Perfilman di Desa Karang Kabupaten Karanganyar. Program ini akan dilaksanakan secara multiyears selama 3 tahun. Desa Karang terletak di Kabupaten Karanganyar 30 km sebelah Timur ISI Surakarta. Pada tahun 2020 desa ini bekerjasama dengan ISI Surakarta, melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar untuk mengembangkan Wisata Perfilman. Permasalahannya, Desa Karang belum memiliki portofolio Perfilman sehingga perlu pendampingan ISI Surakarta melalui Prodi Film dan Televisi untuk mewujudkan rencana strategis tersebut, melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dapat dilakukan.

Pada dasarnya program MBKM ini ada beberapa jenisnya salah satunya adalah program MBKM membangun desa seperti program yang dilakukan penulis sekarang. Program MBKM membangun desa ini sistematisnya sama seperti KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu mahasiswa ditempatkan pada suatu desa dan diberi mandat

untuk memperdaya desa serta mengabdikan kepada masyarakat, tetapi untuk programnya sendiri jelas berbeda dengan KKN, Program MBKM membangun desa ini berfokus pada pembuatan desa perfilman durasinya sendiri selama 5 bulan.

Pada pelaksanaan program dibagi menjadi 8 skema bisnis seperti gambar berikut.



Gambar 1.1 Skema Bisnis MBKM Membangun desa 2021

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Gambar 1.1 di atas menunjukkan skema bisnis MBKM membangun desa yang menjadi acuan dan program bagi peserta MBKM membangun desa. Hal ini dibagi menjadi 2 divisi besar yaitu kekarya dan kewirausahaan. Kekarya berfokus pada pembuatan Audio Visual guna mendukung ekosistem yang dibangun meliputi Fiksi 1, Fiksi 2, Program TV dan Dokumenter sedangkan kewirausahaan meliputi *Screening*, *Asset Management*, *Event Organizer*, dan *Branding*. Dengan program MBKM yang sedemikian rupanya, penulis terpilih untuk menjadi pengkarya di divisi kekarya sebagai editor kemudian tertarik untuk ikut serta menjadi peserta MBKM membangun desa dengan mempelajari lebih dalam bagaimana rasanya menyusun sebuah film melalui meja editing. Sebagai mahasiswa, penulis meyakini bahwa ilmu yang baik adalah ilmu yang bermanfaat bagi orang lain.

Penulis berharap program ini mampu mencapai tujuannya yaitu terwujudnya desa wisata berbasis perfilman dan tentunya mendapat ilmu mengenai teknik dan teori konsep editing didalam film serta pengalaman yang bermanfaat baik untuk sendiri maupun orang lain.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis dalam mengikuti magang diprogram MBKM membangun desa ini tentunya sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar S-1. Namun tidak hanya sebagai syarat kelulusan semata, bagi penulis ini merupakan jalan untuk mengetahui peran editor dalam industri kreatif terutama film pendek maupun panjang.

Selain itu terdapat beberapa tujuan kerja magang dalam melaksanakan program MBKM membangun desa bersama ISI Surakarta, yaitu:

1. Terwujudnya desa berbasis perfilman di desa karang.
2. Mengasah kemampuan dan ilmu yang sudah didapatkan dari proses perkuliahan mengenai teknik dan teori editing dalam film, kemudian coba diterapkan kepada masyarakat.
3. Menambah dan memperluas relasi maupun jaringan, yang merupakan salah satu aspek penting dalam dunia professional
4. Menambah pengalaman bekerja sebagai PT

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada akhir bulan Juni 2021, penulis melihat pengumuman melalui *line group* yang menyatakan bahwa sedang dibuka lowongan magang Laboratorium Sosial Perfilman bersama ISI Surakarta yang dilaksanakan di desa karang. Karena melihat lokasi tempat magang yang berada di dekat tempat tinggal penulis, sekaligus program magang Laboratorium Sosial dilaksanakan bersama ISI Surakarta akhirnya membuat penulis tertarik kemudian mencoba mengirim CV dan juga *portfolio* ke email yang dicantumkan. Selang beberapa hari kemudian, penulis mendapat kabar

melalui email dari Fabio Bisma selaku Koordinator magang bahwa penulis diterima dan diminta konfirmasi positif keikutsertaannya sekaligus surat persetujuan dari orang tua mahasiswa.

Koordinasi perdana dilakukan secara online pada tanggal 1 Juli 2021 guna mempersiapkan kebutuhan peserta dan penjelasan mengenai program. Pada 12-16 Juli 2021 dilakukan pembekalan secara online bagaimana dan seperti apa program yang harus dilakukan peserta nantinya di desa karang. 17-24 Juli 2021 dilakukannya pemetaan potensi siapa saja peserta yang akan masuk dibidang kewirausahaan dan kekaryaan. 25 Juli 2021 adalah rencana peserta MBKM diberangkatkan karena PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) waktu pemberangkatan ditunda hingga tanggal 6 Agustus 2021, setelah sampai di Desa Karang peserta disambut masyarakat dan diberi penginapan oleh Lurah desa tersebut. Sistematis magang program MBKM seperti KKN jadi peserta melakukan pemberdayaan pada desa melakukan riset dan pengumpulan data kemudian mengalokasikan potensi desa. Selama 5 bulan setiap peserta bekerja pada divisinya, kekaryaan berfokus pada Audio Visual, sedangkan kewirausahaan berfokus pada pemberdayaan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA